

**24 November 2006**

---

**BERITA**

---

**KEMAJUAN TEKNOLOGI KUNCI MENUJU KEAMANAN PANGAN BERKELANJUTAN**

Guna mencapai keamanan pangan masa depan, produksi pangan lebih bertahan dan aman bagi lingkungan, pemerintah harus mengenali konsekuensi global kebijakan-kebijakan pertanian serta mengatasi resistensi kelompok-kelompok yang berminat. Gerald Nelson, profesor di Departemen Pertanian dan Ekonomi Konsumen, University of Illinois di *Urbana-Champaign*, membuat kesimpulan ini dalam sebuah artikel "Ketahanan Pangan bagi Dunia: Pengkajian Kembali Kebijakan, Teknologi dan Lingkungan," dalam edisi online *Harvard International Review*.

Nelson menambahkan bahwa kemajuan teknologi akan menjadi bagian penting masa depan. Khususnya, ia mencatat bahwa perbaikan-perbaikan dalam praktek-praktek genetika dan produksi yang meliputi input pengetahuan intensif yg lebih banyak, termasuk praktek-praktek organik, perlu secara spesifik dialokasikan. Warga negara harus meminta, ujarnya, agar pemerintahnya mengizinkan sektor swasta untuk beroperasi sambil menyediakan suatu situasi perundang-undangan yang mendorong ketahanan, kemandirian dan persamaan.

Baca artikel online di <http://hir.harvard.edu/articles/1455/>

---

**AFRIKA**

---

**PENGHARGAAN BAGI PROYEK PISANG ISAAA**

Proyek Kultur Jaringan Pisang *International Service for the Acquisition of Agri-biotech Applications* (ISAAA) *AfriCenter* dipilih sebagai proyek terbaik pada saat acara Biennial Science Conference ke-10, *Kenya Agricultural Research Institute's* (KARI) yang berakhir di Nairobi minggu lalu.

Proyek yang dimulai pada bulan Desember 2002, mengalahkan lebih dari 200 proyek lainnya untuk penghargaan pertama. Evaluasi dilakukan oleh sebuah tim ahli yang dipimpin oleh KARI sebelum pelaksanaan konferensi tersebut dengan tema "Respon terhadap tantangan dan peluang melalui pengembangan dan penyebaran teknologi pertanian inovatif, pengetahuan dan pendekatan."

Proyek tersebut bertujuan untuk memantapkan sistem produksi berkelanjutan, distribusi dan penggunaan varietas pisang yang diinginkan oleh petani sepaket dengan komponen kredit mikro yang cocok dan untuk memperkuat jaringan distribusinya, manajemen kebun dan pemanfaatan pasca panen.

Pada tahun 2002, telah dipilih ketiga proyek terbaik selama acara *Scientific Biennial Conference* ke-7, KARI. Proyek ini juga memenangkan medali pertama dalam *Global*

*Development Network (GDN) Awards for Science and Technology for Development*, sebuah inisiatif Bank Dunia dan pemerintah Jepang pada tahun 2000.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Kasim Were di [k.were@cgiar.org](mailto:k.were@cgiar.org) atau [d.otunge@cgiar.org](mailto:d.otunge@cgiar.org).

---

## **AMERIKA**

---

### **ARGENTINA: PENINGKATAN HASIL BUNGA MATAHARI**

Sebuah studi yang menganalisa data riset selama 20 tahun menunjukkan bahwa hasil minyak dari bunga matahari komersial di Argentina pusat terus berkesinambungan. Dari tahun 1983 sampai tahun 2005, terdapat keuntungan genetika sebesar 11,9 kg per hektar per tahun untuk hasil minyak. Peningkatan ini dihubungkan ke aktivitas-aktivitas pemuliaan tanaman yang memproduksi varietas dengan resistensi terhadap stres biotik dan kemampuan menghasilkan dalam lingkungan yang baik. Produksi bunga matahari di Argentina dimulai tahun 1930an dengan varietas *open-pollinated* (penyerbukan terbuka), dan varietas hibrida pada awal tahun 1970an.

Studi tersebut, yang dilakukan oleh Abelardo de la Vega dan rekan-rekannya mencatat suatu kemunduran dalam kemajuan perbaikan hasil dalam sepuluh tahun terakhir, dari tahun 1995 – 2005. Namun, mereka telah menghubungkan hal ini dengan aktivitas pemuliaan yang berfokus pada konsentrasi minyak biji selama periode tersebut. Para peneliti telah menentukan bahwa *pool* plasma nutfah tetap memiliki variabilitas genetika substansial yang dapat dieksploitasi demi mendukung perbaikan hasil sampai tahun 2010.

Abstrak laporan tersebut dengan link-link untuk artikel lengkap bagi para pelanggan di: <http://dx.doi.org/10.1016/j.fcr.2006.05.012>.

---

## **ASIA PASIFIK**

---

### **BIOFUEL UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN TANAMAN GM**

Kebutuhan akan biofuel dapat menjadi pendorong yang diperlukan bagi penerimaan tanaman-tanaman hasil rekayasa genetika. Charles McElhone dari Federasi Petani Nasional di Australia, seperti yang dikutip oleh berita online *The Age*, mengatakan bahwa tekanan untuk menggunakan biofuel akan meningkatkan pasar-pasar baru.

McElhone mengatakan bahwa pusat debat GM saat ini mengenai pangan, namun saat GM tersedia untuk bahan bakar maka akan sulit membedakan sebagai contoh kanola GM apakah sebagai pangan atau bahan bakar. Namun para petani kanola Australia dapat dipengaruhi oleh gerakan ini karena saat ini menerima premium kecil atas harga dunia sehubungan dengan kanola bebas GM Australia.

Lihat artikel tersebut di <http://www.theage.com.au/news/business/genetically-modified-crops-may-get-biofuels-injection/2006/11/19/1163871272553.html>.

---

## EROPA

---

### KONSULTASI PUBLIK EFSA

*European Food Safety Authority* (EFSA) telah membuka konsultasi publik mengenai sebuah Dokumen Draft Pedoman Panel GMO guna pembaruan otorisasi produk-produk GM legal yang terdapat di pasar-pasar Uni Eropa. Para pelamar potensial, badan-badan nasional dan badan-badan pemerintah lainnya, stakeholder kunci dan seluruh pihak yang tertarik diharapkan mengomentari dokumen ini.

Dokumen Pedoman tersebut bertujuan untuk membantu para pelamar dalam penyiapan dan presentasi lamaran bagi pembaharuan otorisasi produk-produk yang ada berdasarkan Pasal Regulasi 11 dan 23 (EC) periode 1829/2003 mengenai pangan dan pakan hasil rekayasa genetika. Suatu aplikasi bagi pembaharuan otorisasi untuk produk hanya dapat disampaikan bagi 26 produk-produk yang terdaftar dalam Daftar Komunitas produk-produk yang ada.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi

[http://www.efsa.europa.eu/en/science/gmo/gmo\\_consultations/gmo\\_guidance\\_existing\\_products.html](http://www.efsa.europa.eu/en/science/gmo/gmo_consultations/gmo_guidance_existing_products.html).

Baca draft pedoman di

[http://www.efsa.europa.eu/etc/medialib/efsa/science/gmo/gmo\\_guidance/gmo\\_guidance\\_existing.Par.0001.File.dat/gmo\\_draft\\_guidance\\_existing\\_products\\_en.pdf](http://www.efsa.europa.eu/etc/medialib/efsa/science/gmo/gmo_guidance/gmo_guidance_existing.Par.0001.File.dat/gmo_draft_guidance_existing_products_en.pdf).

---

## RISET

---

### BENIH TRANSGENIK

Hasil dari sebuah studi tembakau transgenik menunjukkan bahwa suatu protein yang disebut *HaHSFA9* dari gen bunga matahari dapat meningkatkan resistensi benih terhadap pembusukan dan memperpanjang umur benih. Protein itu juga membantu dalam perbaikan kemampuan perkecambahan benih di lahan dibawah kondisi suhu tanah yang tinggi.

Para peneliti di *Consejo Superior de Investigaciones Científicas* di Spanyol percaya bahwa terdapat kesamaan gen-gen *HaHSFA9* dalam spesies tanaman monokotil maupun dikotil. Ketika ditemukan, gen-gen ini mungkin ditransfer ke tanaman-tanaman utama guna meningkatkan umur penyimpanan benih-benih mereka atau menekan efek negatif dari suhu tinggi selama pembentukan benih.

Artikel tersebut tersedia di <http://www.plantphysiol.org/cgi/content/full/142/3/1102>.

---

## **PENGUMUMAN**

---

### **KONFERENSI KULTUR JARINGAN TANAMAN DAN AGRIBIOTEKNOLOGI TAHUN 2007**

Konferensi Kultur Jaringan Tanaman dan Agribioteknologi Asia Pasifik akan diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia mulai 17 – 21 Juni 2007 dibawah perlindungan Asosiasi Kultur Jaringan Tanaman dan Agribioteknologi Asia Pasifik dan Akademi Ilmu Pengetahuan Malaysia. Konferensi tersebut akan membahas berbagai cakupan wilayah dalam bioteknologi seperti kultur sel dan jaringan tanaman, budidaya perairan dan bioteknologi hewan, bioteknologi dalam hortikultura dan kehutanan, produk-produk farmasi dan perawatan kesehatan, bioteknologi lingkungan, bioteknologi industri dan bioinformatik dan biologi sistem.

Batas waktu penyerahan abstrak adalah 28 Pebruari 2007. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://ns.aimst.edu.my/apacpa2007/index.htm>.